

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Tujuan operasional dari penelitian ini adalah mengetahui pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, yaitu:

1. Aspek yuridis penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.
2. Perencanaan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.
3. Pelaksanaan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.
4. Evaluasi penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

#### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Maka pelaksanaan penelitian dengan mengumpulkan berupa pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah.

Creswell mengemukakan bahwa:

*qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore a social or human problem. The researcher builds a complex, holistic picture, analyzes words, reports detailed views of informants, and conducts the study in a natural setting.*<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah proses penelitian untuk memahami berdasarkan tradisi sosial atau manusia. Peneliti membuat gambaran kompleks bersifat holistik, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan-pandangan para informan secara rinci dan melakukan penelitian dalam situasi alamiah.

Hal ini dimaksud untuk penelitian kualitatif, sifatnya deskriptif analisis, yakni uraian mengenai suatu subjek sesuai dengan masalah yang diteliti. Menggambarkan situasi sebenarnya tentang objek gejala atau kendala dari hasil temuan dilapangan dan kemudian dianalisis untuk mendapatkan suatu gambaran dari informasi yang tepat berkaitan dengan masalah penelitian.

### **C. Latar Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi yang terletak di Jalan Kemang Pratama Raya No. 1 Bekasi. Adapun pemilihan lokasi penelitian yang dilakukan di SMP Islam

---

<sup>1</sup>Karin Klenke, *Qualitative Research in the Study of Leadership*, (United Kingdom: Emerald Group Publishing Limited, 2008), h. 7

Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, didasarkan dengan beberapa pertimbangan antara lain:

1. SMP Islam Al-Azhar Kemang Pratama Bekasi merupakan sekolah unggulan baik akademik maupun non akademik.
2. Keinginan untuk memberikan sumbangan kepada perbaikan pendidikan khususnya mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi melalui penelitian ilmiah.
3. Kemudahan akses lokasi penelitian sehingga dapat memperlancar jalannya perekaman dan informasi.

Penelitian ini dilakukan secara bertahap dimulai dengan melakukan *grandtour observation* sekaligus pembuatan proposal penelitian pada bulan Januari 2014 dan penelitian di lapangan sekaligus penyusunan laporan pada bulan Maret hingga Juni 2015.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi dengan menggunakan data kualitatif berdasarkan fakta di lapangan. Dalam setiap penelitian, peneliti dituntut untuk menguasai teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang relevan dengan penelitian.

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexi J. Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>2</sup> Dimana data hasil penelitian didapatkan melalui dua sumber data, yaitu: sumber primer dan sumber sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>3</sup> Sumber primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang peneliti lakukan. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain. Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara, maupun dari observasi langsung ke lapangan. Penulis juga menggunakan data sekunder hasil dari studi pustaka. Dalam studi pustaka, penulis membaca literatur-literatur yang dapat menunjang penelitian, yaitu literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

---

<sup>2</sup>Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), h. 157

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 252

<sup>4</sup>*Ibid.*,

Penelitian ini menggunakan teknik snowball sampling atau secara berantai peneliti meminta informasi pada orang yang diwawancarai atau dihubungi sebelumnya untuk rekomendasi calon informan yang berhubungan dengan penelitian. Dalam pelaksanaannya peneliti tidak membatasi jumlah informasi yang diterima, pengambilan data dihentikan apabila data yang terkumpul telah cukup akurat.

Sumber data penelitian ini didapat dari beberapa informan yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Informan Kunci, yaitu Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.
2. Informan Pendukung I, yaitu Kepala Tata Usaha SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.
3. Informan Pendukung II, yaitu Staff Tata Usaha SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.
4. Informan Pendukung III, yaitu Wakil Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.
5. Informan Pendukung IV, yaitu Kepala Accounting Yayasan Waqaf Al-Muhajirien Jaka Permai.
6. Informan Pendukung V, yaitu Staff Accounting Yayasan Waqaf Al-Muhajirien Jaka Permai.
7. Informan Pendukung VI, yaitu Kepala Bagian Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Yayasan Waqaf Al-Muhajirien Jaka Permai.

8. Informan Tambahan I, yaitu Pengawas Kebersihan SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.
9. Informan Tambahan II, yaitu Guru SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.
10. Informan Tambahan III, yaitu Guru SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

#### **E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik dan prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Teknik Pengumpulan data**

Langkah yang pertama dilakukan dalam penelitian yaitu teknik pengumpulan data karena untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam proses pengumpulan data program penghapusan sarana dan prasarana di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Pengamatan adalah alat mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis

gejala-gejala yang dilihat.<sup>5</sup> Peneliti mengumpulkan informasi dengan cara mengamati seluruh kegiatan-kegiatan yang diteliti di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sesuai dengan subfokus penelitian yaitu aspek yuridis penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, perencanaan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, pelaksanaan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, dan evaluasi penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi melalui observasi. Hasil observasi selanjutnya dipergunakan untuk mengkonfirmasi data yang telah terkumpul melalui wawancara dengan kenyataan yang sebenarnya

b. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono mendefinisikan wawancara merupakan, "*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic.*"<sup>6</sup>

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar

---

<sup>5</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009). h. 70

<sup>6</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 384

informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

Dalam penelitian ini adapun pihak-pihak yang diwawancarai antara lain Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, Wakil Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, Kepala Tata Usaha SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, Staff Tata Usaha SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, Guru SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, Pengawas Kebersihan SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, Kepala Accounting Yayasan Waqaf Al-Mujahirien Jakapermai, Staff Accounting Yayasan Waqaf Al-Mujahirien Jakapermai, dan Kepala Bagian Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Yayasan Waqaf Al-Mujahirien Jakapermai. Wawancara digunakan untuk pengumpulan data penelitian sesuai dengan subfokus penelitian yaitu aspek yuridis penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, perencanaan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, pelaksanaan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, dan evaluasi penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi agar lebih mendalam dengan



menggunakan alat bantu pengumpulan data seperti buku catatan, tape recorder, kamera maupun alat lainnya yang dapat membantu mengumpulkan data.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan perlengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>7</sup> Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya lainnya yang bisa dipergunakan untuk mendukung kebutuhan peneliti sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

Peneliti melakukan studi dokumentasi terhadap obyek penelitian, sesuai dengan subfokus penelitian yaitu aspek yuridis penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, perencanaan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, pelaksanaan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, dan evaluasi penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi. Dokumen didapat dari pihak Tata Usaha SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi berupa profil, daftar inventarisasi sarana dan prasarana, laporan inventaris rusak/tak terpakai/hilang, SOP

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 396

keuangan laporan inventaris rusak/tak terpakai/hilang, RAPBS, dan daftar hadir RAKER.

## 2. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap ini terdiri atas tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

### a. Tahap Pra Lapangan

Ada beberapa kegiatan yang peneliti lakukan dalam tahap ini diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian kualitatif disusun oleh peneliti dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II untuk mengajukan permasalahan yang akan diteliti pada bulan Januari 2015.

#### 2) Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti memilih tempat penelitian dengan alasan jarak, waktu, biaya dan tenaga sehingga proses penelitian di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi dapat berlangsung secara efektif dan efisien untuk dapat memperoleh informasi.

#### 3) Mengurus Perizinan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan perizinan melalui beberapa proses dan prosedur yang berlaku dalam sistem administrasi Universitas Negeri

Jakarta. Dengan membuat surat perizinan yang berlaku dan memenuhi persyaratan yang dibutuhkan untuk ditujukan kepada SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi pada bulan Januari 2015.

4) Menjajaki dan Menilai Lapangan

Penjajakan dilakukan peneliti dalam upaya mengamati dan mengenal berbagai komponen yang ada di lingkungan objek penelitian dengan melakukan studi pendahuluan (*grandtour observation*). Hal ini dimaksud untuk mengetahui kondisi awal objek lingkungan penelitian.

5) Memilih dan Menfaatkan Informan

Pemilihan informan sangatlah penting karena informan merupakan orang yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Selain itu pemanfaatan informan bagi peneliti ialah agar dalam waktu yang relative singkat banyak informasi yang terjaring. Dalam hal ini tentu informan perlu direkrut seperlunya dan diberi tahu tentang maksud dan tujuan peneliti. Informan penelitian ini meliputi beberapa macam, seperti: (1) Informan Kunci (*Key Informan*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, (2) Informan Utama, yaitu mereka yang terlibat langsung dalam

interaksi sosial yang diteliti, (3) Informan Tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Informan yang peneliti pilih adalah informan kunci yaitu kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, informan pendukung yaitu kepala tata usaha SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, staf tata usaha SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, wakil kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, kepala accounting Yayasan Waqaf Al-Mujahirien Jakapermai, staf accounting Yayasan Waqaf Al-Mujahirien Jakapermai, dan kepala bagian pemeliharaan dan pembangunan sarana dan prasarana Yayasan Waqaf Al-Mujahirien Jakapermai, dan informan tambahan yaitu pengawas kebersihan SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, guru IPA SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, dan guru komputer SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

#### 6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Menyiapkan perlengkapan penelitian diperlukan sebelum peneliti terjun ke dalam penelitian, diantaranya menyiapkan surat penelitian, alat tulis, alat perekam dan kamera. Hal

tersebut perlu dipersiapkan guna menunjang kelancaran penelitian di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

b. Tahap Perkerjaan Lapangan

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Dengan melakukan studi pendahuluan (grandtour), peneliti akan memahami latar penelitian dan berusaha mempersiapkan diri untuk melakukan pengumpulan data dan informasi serta mendapatkan calon informan.

2) Memasuki Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan pengumpulan data dan informasi melalui informan dengan melakukan wawancara serta pengamatan secara langsung dilapangan. Peneliti membuat catatan lapangan sejak pengamatan berlangsung terhadap setiap objek yang menjadi perhatian. Catatan lapangan merupakan kumpulan dari semua data yang berhasil direkam selama penelitian guna hasil pengamatan tidak terlupakan.

3) Mengumpulkan Data dan Informasi dari Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dengan informan berdasarkan observasi dan studi dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan dilakukan sudah mulai sejak peneliti memperoleh data dan informasi lalu dikerjakan secara intensif setelah meninggalkan lapangan penelitian.

**F. Analisis Data**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sehingga teknis analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang dilakukan sejak pengumpulan data dimulai. Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci, yaitu seseorang yang sudah benar-benar memahami tentang objek penelitian.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong,

analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepadaorang lain.<sup>8</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan aktivitas analisis data seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, yaitu reduksi data (data

---

<sup>8</sup>Moleong, *Op.Cit.*, h. 248

reduction), penyajian data (display data), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).<sup>9</sup> Dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data, diartikan proses pemilihan hal-hal pokok, pemusatan perhatian fokus pada hal yang dicari, dan merangkumnya agar lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dengan melakukan penyederhanaan subfokus penelitian yaitu perencanaan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, pelaksanaan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, dan evaluasi penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

### 2. Display/Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif selain itu juga dapat berupa table, gambar, dan sejenisnya. Penyajian data tersusun dari sekumpulan informasi yang oleh peneliti untuk dilakukan untuk menggambarkan aspek yuridis penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 404

Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, perencanaan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, pelaksanaan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, dan evaluasi penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi. Informasi disusun dalam bentuk narasi, tabel, dan gambar agar memudahkan dalam pemaparan dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dibuat secara ringkas, jelas dan menyeluruh dengan menggunakan konfigurasi utuh tentang substansi hasil penelitian

### 3. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang sesuai dengan sub fokus penelitian. Kesimpulan tersebut berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumen data dan mempertimbangkan kembali temuan selama penelitian berlangsung di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi. Verifikasi dilakukan agar penilaian tentang objek penelitian tersebut lebih tepat dan obyektif.



## G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif, meliputi *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.<sup>10</sup> Dijelaskan secara lengkap sebagai berikut:

### 1. Kredibilitas Data (*Credibility*)

Peneliti perlu melakukan uji kredibilitas data untuk meningkatkan keterpercayaan hasil penelitian. Pengecekan data dan hasil penelitian dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

#### a. Triangulasi Sumber

Pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber di lapangan. Peneliti melakukan pengecekan dari data yang telah diperoleh sebelumnya dari informan kunci yaitu kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, informan pendukung yaitu kepala tata usaha SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, staf tata usaha SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, wakil kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, kepala accounting Yayasan Waqaf Al-Mujahirien Jakapermai, staf accounting Yayasan Waqaf Al-Mujahirien Jakapermai, dan kepala bagian pemeliharaan dan pembangunan sarana dan prasarana Yayasan Waqaf Al-Mujahirien Jakapermai,

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, h. 433

dan informan tambahan yaitu pengawas kebersihan SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, guru IPA SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, dan guru komputer SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi tentang aspek yuridis penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, perencanaan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, pelaksanaan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, dan evaluasi penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi. Data tersebut selanjutnya dianalisis peneliti lalu menghasilkan kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Pengecekan data dengan sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara akan dibandingkan dengan hasil observasi dan studi dokumen mengenai aspek yuridis penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, perencanaan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, pelaksanaan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, dan evaluasi

penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

c. Triangulasi Teori

Pengecekan data hasil penelitian melalui bahan referensi berbagai teori sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan mengenai sub fokus aspek yuridis penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, perencanaan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, pelaksanaan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, dan evaluasi penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Peneliti memaparkan dan menyajikan data mengenai subfokus yakni aspek yuridis penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, perencanaan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, pelaksanaan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, dan evaluasi penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi dalam bentuk

tulisan yang jelas, dengan menggunakan berbagai macam metode penulisan seperti naratif dan deskriptif, serta dalam bentuk bagan dengan penjelasan yang rinci dan jelas. Setiap subfokus dibahas dengan terstruktur dan sistematis, setiap komponen didalam subfokus dipecah menjadi beberapa paparan data sehingga penulisan hasil penelitian jelas dan rinci serta dapat mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian.

### 3. Dependabilitas (*Dependability*)

Uji kebergantungan hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Informasi yang diperoleh merupakan informasi yang saling tergantung satu sama lain untuk menjalin makna yang lebih akurat, sehingga orang lain dapat melakukan replikasi. Untuk mengukur tingkat kesesuaian antara data yang satu dengan data yang lain, peneliti menuliskan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan tiap subfokus yang diteliti. Selain itu peneliti juga mengkategorikan data sesuai dengan masalah, menyusun laporan yang berisi kejadian-kejadian terkait dengan tujuan penelitian. Kesimpulan akhir mengenai aspek yuridis penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, perencanaan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, pelaksanaan penghapusan sarana dan prasarana

pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, dan evaluasi penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi dapat semakin jelas dan mudah dimengerti.

#### 4. Komformabilitas (*Confirmability*)

Peneliti akan membandingkan dan mengkonfirmasi temuan penelitian dengan proses penelitian secara berulang-ulang, mengecek kembali berbagai catatan temuan, dan meminta pendapat ahli tentang proses dan hasil penelitian. Dalam konformabilitas, peneliti kembali melakukan pengecekan data dengan cara mengontrol setiap data dari aspek yuridis penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, perencanaan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, pelaksanaan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, dan evaluasi penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi. Mengkonfirmasi data tersebut kepada ibu Dra. Hj. Ida mugfuroh, M.Pd selaku kepala sekolah, bapak Iding, M.Pd selaku wakil kepala sekolah, ibu Ila Nurmala selaku kepala tata usaha, bapak Liman saff tata usaha, bapak Cipta Triasmoro selaku guru IPA, bapak Adam selaku guru Komputer, bapak aris selaku pengawas kebersihan SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama

Bekasi, bapak Suwaryo, SE selaku kepala accounting, bapak M. Romdoni selaku staf accounting, dan bapak Didin selaku kepala bidang pemeliharaan dan pembangunan Yayasan Waqaf Al-Mujahirien Jakapermei.